

Pengaruh Pertumbuhan Laba, Firm Size dan Current Ratio terhadap Return Saham pada PT Bayan Resources Tbk Tahun 2014-2023

Aldi Ibnu Syahputra¹, Saksono Budi²

Universitas Pamulang, Indonesia

aldibnus@gmail.com¹, dosen02310@unpam.ac.id²

Submitted: 07th Sept 2024 | **Edited:** 12th Dec 2024 | **Issued:** 01st Jan 2025

Cited on: Syahputra, A. I., & Budi, S. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Firm Size dan Current Ratio terhadap Return Saham pada PT Bayan Resources Tbk Tahun 2014-2023. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(1), 197-207.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Profit Growth, Firm Size, and Current Ratio on Stock Return at PT Bayan Resources Tbk during the period 2014-2023, both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative approach. The population in this study is the financial statements of PT Bayan Resources Tbk. The sample used in this study consists of the financial statements of Bayan Resources Tbk for the period 2014-2023. The data analysis techniques used include Descriptive Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Correlation Coefficient Test, Determination Coefficient Test, and Hypothesis Testing. The results of the study show that the Profit Growth variable has a t-value of 1.635, which is smaller than the t-table value of 2.446 ($1.635 < 2.446$), and the significance level is greater than 0.05 ($0.153 > 0.05$), meaning that Profit Growth does not have an effect on Stock Return. Next, Firm Size shows a t-value of 5.008, which is greater than the t-table value of 2.446 ($5.008 > 2.446$), and the significance level ($0.002 < 0.05$), meaning that Firm Size has a positive effect on Stock Return. Meanwhile, the Current Ratio has a t-value of -1.576, which is smaller than the t-table value of 2.446 ($-1.576 < 2.446$), and the significance level is greater than 0.05 ($0.166 > 0.05$), indicating that the Current Ratio does not affect Stock Return. Furthermore, the simultaneous results show that Profit Growth, Firm Size, and Current Ratio significantly affect the Stock Return of PT Bayan Resources Tbk for the period 2014-2023, as evidenced by the F-value being greater than the F-table value ($8.842 > 4.74$).

Keywords: Profit Growth, Firm Size, Current Ratio, Stock Returns

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman, dunia investasi semakin diminati oleh khalayak ramai. Tidak hanya orang dewasa, anak muda pun saat ini sudah melek akan pentingnya berinvestasi untuk masa depan. Hal ini juga dipengaruhi oleh terjadinya kasus Covid-19. Dunia akhirnya menyadari bahwa investasi itu penting. Berdasarkan data statistik PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bulan Januari 2021, jumlah investor mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Jumlah investor mencapai 3.880.753 pada akhir tahun 2018 hingga akhir tahun 2019. Ini menandakan bahwa bisnis di pasar modal dipilih oleh investor karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Fadly, 2021).

Pertumbuhan investor yang signifikan dapat secara positif mempengaruhi return saham. Ketika lebih banyak investor yang ingin membeli saham, permintaan saham akan meningkat. Hal ini dapat mendorong harga saham naik, sehingga meningkatkan return bagi investor yang sudah memiliki saham tersebut. Hal ini terjadi ketika Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil menghasilkan mengalami penguatan sebesar 43,89% sejak maret 2020 hingga akhir tahun 2020. Return saham adalah perolehan dari hasil investasi, umumnya dilakukan untuk mendapatkan return sebagai imbalan atas dana yang telah ditanamkan serta ketersediaannya menanggung resiko yang ada dalam investasi (Asia, 2020). Return saham di dapatkan dari perusahaan atau sekuritas yang berbeda beda. Hal ini tergantung akan kinerja, laba maupun minat pasar tergantung sektor yang dimiliki oleh masing – masing perusahaan. Return yang dihasilkan IHSG di periode 2020 seiring bertambahnya juga jumlah investor di pasar modal Indonesia. Pemulihan ekonomi global pada tahun 2020-2022 menjadi salah satu faktor IHSG menghasilkan return yang cukup baik yang disumbangkan dari saham sektor energi seperti BYAN.

LANDASAN TEORI

Return Saham

Return saham adalah pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor dari hasil investasinya dalam saham sebuah perusahaan. Return saham dapat berasal dari dua sumber utama: pertama, kenaikan harga saham itu sendiri (capital gain), dan kedua, dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya. Return saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya dipasar modal. Investor yang menginginkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi umumnya harus berinvestasi pada instrumen yang bersifat lebih spekulatif dan memiliki volatilitas tinggi, sehingga risiko kerugiannya pun lebih besar.

Barli (2016) menjelaskan bahwa keuntungan yang diperoleh dari investasi saham (return saham) dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama, yaitu faktor eksternal (makro) dan internal (mikro) perusahaan. Rumus return saham yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = Harga saham pada periode sekarang (t)

P_{t-1} = Harga saham pada periode lalu ($t-1$)

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mengetahui seberapa jauh kinerja suatu perusahaan sehingga dapat memperkirakan seberapa besar keuntungan yang akan didapat perusahaan dan investor yang menanamkan saham di perusahaan tersebut. Menurut (Susyana & Nugraha, 2021) pertumbuhan laba adalah persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi disarankan menggunakan ekuitas sebagai sumber pendanaan untuk meminimalisir potensi konflik kepentingan (agency cost) antara pemegang saham dan manajemen (Barli, 2016).

Pertumbuhan laba dimungkinkan ada pengaruh dengan kualitas laba perusahaan karena jika perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan dimungkinkan juga memiliki kesempatan bertumbuh terhadap kualitas labanya (Silfi, 2016). Rumus pertumbuhan laba yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Tahun Ini} - \text{Laba Tahun lalu}}{\text{laba tahun lalu}}$$

Firm Size

Firm Size (ukuran perusahaan) merupakan nilai yang menunjukkan besar kecil perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan besar kecil menurut berbagai cara yaitu: total asset, log size, nilai pasar saham, dll (Ocatvus & Adiputra, 2020). Besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Ukuran perusahaan dapat diproksikan melalui total aset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan, yang dapat dilihat dari nilai pasar saham, nilai ekuitas, dan total aset, merupakan salah satu indikator yang sering digunakan investor untuk menilai potensi pertumbuhan dan risiko suatu perusahaan (Mardiana, Nurastuti, & Rakhmat, 2023).

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan indikator Logaritma Natural (Ln) total aset. LN total aset merupakan sebuah transformasi matematika yang diterapkan pada nilai total aset suatu perusahaan dengan tujuan untuk menormalisasi data dan mempermudah analisis. Penerapan logaritma natural (Ln) bertujuan untuk meredam fluktuasi data yang berlebihan (Anggraeni & Hadiprajitno, 2013). Rumus firm size yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan (Firm Size) = LN total asset

Current Ratio

Rasio lancar atau (Current Ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Jika perusahaan dalam operasionalnya memperoleh laba yang optimal maka akan semakin lancar pendanaan dan pembiayaan perusahaan (Dewi & Sudiarta, 2019). Current Ratio yang tinggi memiliki dampak positif bagi investor untuk membeli saham sehingga meningkatkan permintaan saham perusahaan yang mengakibatkan harga saham naik.

Current Ratio (CR) yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam kondisi liquid, perusahaan yang liquid lebih menarik minat investor (Supriantikasari & Utami, 2019). Jika nilai current ratio mempunyai dampak positif bagi investor untuk membeli saham meningkat dengan adanya peningkatan permintaan saham perusahaan membuat harga saham mengalami kenaikan serta menimbulkan dampak yang positif untuk return saham, tetapi jika nilai current ratio terlalu tinggi melebihi standar current ratio maka tingkat pengembalian keuntungan akan rendah, hal ini dikarenakan banyaknya dana yang menganggur karena tidak digunakan untuk membiayai pengeluaran perusahaan (Apriyanti & Harisriwijayanti, 2022). Rumus current ratio yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Current Ratio = total asset lancar / total kewajiban lancar

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Return saham

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Semakin besar laba maka return yang akan dikembalikan semakin besar juga sehingga laba yang diperoleh oleh perusahaan dapat menjadi sinyal yang akan direspon oleh para stakeholder terutama investor dalam bentuk harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Jauhary & dkk, 2023) dan Marunda dan Racbini (2014) pertumbuhan laba berpengaruh terhadap return saham. dikarenakan jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara perusahaan akan mampu membagikan return yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2022) menyatakan bahwa Pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Firm Size terhadap Return saham

Ukuran perusahaan yang semakin besar dijadikan sebagai indikator dalam menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan akan memainkan faktor memiliki dampak positif pada tingkat pengembalian (return) di pasar saham. Penelitian yang dilakukan oleh Lesmana & dkk (2021) dan Dewi & Sudiartha (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitroh & Fauziah (2022) firm size tidak berpengaruh terhadap return saham

Pengaruh Current Ratio terhadap Return saham

Current Ratio merupakan ukuran paling umum terhadap kesanggupan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Banyaknya asset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek terhadap utang yang segera jatuh tempo. Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrohman & dkk (2021) dan Dewi & Sudiartha (2019) menyatakan Current Ratio memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan penelitian Supriantikasari & Utami (2019) menjelaskan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham, artinya perusahaan yang memiliki current ratio tinggi belum tentu akan menghasilkan return saham yang tinggi pula.

Pengaruh Pertumbuhan Laba, Firm Size dan Current Ratio terhadap Return saham

Berdasarkan hipotesis yang dikembangkan dari variabel independen yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka penelitian ini melakukan pengujian secara simultan pengaruh Pertumbuhan Laba, Firm Size dan Current Ratio terhadap Return saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian dengan penggunaan metode kuantitatif. Penelitian ini diterapkan untuk menguji hipotesis yang dikembangkan melalui teori dan penelitian relevan sesuai dengan kerangka hubungan antar variabel yang diteliti. Pada bagian ini peneliti akan menguraikan metode penelitian, dari sisi: jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, disain penelitian, sampel, teknik pengumpulan sampel, penyusunan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-50,822	10,441		-4,868	0,003
Pertumbuhan Laba (X1)	0,078	0,048	0,297	1,635	0,153
Firm Size (X2)	2,475	0,494	0,912	5,008	0,002
Current Ratio (X3)	-0,455	0,289	-0,278	-1,576	0,166

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar -50,822 nilai b1 sebesar 0,078 nilai b2 sebesar 2,475 dan nilai b3 sebesar -0,455 maka dibuat persamaa linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Return saham (Y)} = -50,822 + 0,078 (X1) + 2,475 (X2) - 0,455 (X3) + e$$

Melalui persamaan di atas, dapat dilihat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar -50,822 yang menunjukkan bahwa, jika variabel pertumbuhan laba, Firm Size dan Current Ratio bernilai 0, maka nilai return saham bernilai -50,822.
2. Koefisien regresi pertumbuhan laba (X1) sebesar 0,078. Artinya, jika pertumbuhan laba naik 1% maka nilai return saham akan naik sebesar 0,078. Terdapat hubungan positif antara pertumbuhan laba terhadap return saham.
3. Koefisien regresi Firm Size (X2) sebesar 2,475. Artinya, terdapat hubungan positif antara Firm Size dengan return saham. Jika Firm Size naik 1% maka return saham akan naik sebesar 2,475.
4. Koefisien regresi Current Ratio (X3) sebesar -0,455 dengan nilai negative. Artinya terdapat hubungan negatif antara Current Ratio terhadap return saham. Jika Current Ratio naik 1% maka return saham akan naik sebesar -0,455.

Hasil uji normalitas One Sample Klmogrov-Smienov di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih dari 0,05. Sehingga, data yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan berdistribusi secara normal.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji T diketahui hasil T tabel sebesar 2.44691 dan taraf signifikan α yang digunakan adalah sebesar 0,05, maka dilakukan pembahasan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pertumbuhan laba memiliki nilai T hitung sebesar 1,635 dimana nilai $1,635 < 2,44691$ dan nilai signifikan 0,153 dimana nilai $0,153 > 0,05$ sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap return saham.
2. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Firm Size memiliki nilai T hitung sebesar 5.008 dimana nilai $5.008 > 2,44691$ dan nilai signifikan 0,002 dimana nilai $0,002 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya Firm Size berpengaruh terhadap return saham.
3. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Current Ratio memiliki nilai T hitung sebesar -1.576 dimana nilai $-1.576 < 2,44691$ dan nilai signifikan 0,166 dimana nilai $0,166 > 0,05$ sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya Current Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,326	3	5,775	8,842	0,013 ^b
	Residual	3,919	6	0,653		
	Total	21,245	9			

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dari perhitungan ANOVA atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 8,842 lebih besar dari F tabel 4,747 ($8,842 > 4,747$) yang artinya berpengaruh dan nilai signifikan sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 ($0,013 < 0,05$) yang artinya signifikan. Dengan demikian, pertumbuhan laba, Firm Size dan Current Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel return saham pada PT Bayan Resources Tbk periode 2014-2023.

Hasil Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai R^2 (R Square) sebesar 0,816 atau 81,6%. Artinya, pengaruh pertumbuhan laba, Firm Size dan Current Ratio

terhadap return saham adalah 81,6% sedangkan sisanya 18,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Pertumbuhan Laba (X1) terhadap Return saham (Y)

Dalam pengujian parsial, variabel pertumbuhan laba memiliki nilai T hitung sebesar 1,635 dimana nilai $1,635 < 2,44691$ dan nilai signifikan 0,153 dimana nilai $0,153 > 0,05$ sehingga pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap return saham. Pertumbuhan laba menyatakan bahwa perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya dari sisi keuangan. Laba (keuntungan) salah satu komponen pengembalian yang diharapkan investor karena adanya laba maka membuka peluang dividen akan dibagikan. Dividen yang akan dibagikan memberikan sinyal baik bagi investor sehingga meningkatkan return saham karena harga saham meningkat. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Wulandari, 2022) yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, meskipun tidak signifikan mempengaruhi return saham, pertumbuhan laba memiliki hubungan yang searah dengan return saham.

Pengaruh Firm Size (X2) terhadap Return saham (Y)

Dalam pengujian parsial, diketahui bahwa Firm Size memiliki nilai T hitung sebesar 5.008 dimana nilai $5.008 > 2,44691$ dan nilai signifikan 0,002 dimana nilai $0,002 < 0,05$ sehingga Firm Size berpengaruh terhadap return saham. Hubungan ukuran perusahaan terhadap return saham, semakin besar perusahaan memiliki aktiva semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin besar laba maka akan besar pula keuntungan (dividen) yang dibagikan. Kemampuan ini akan meningkatkan harga saham diikuti dengan return saham yang tinggi. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lesmana & dkk, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar dapat mempengaruhi dana yang akan dikeluarkan. Ukuran perusahaan yang besar dijadikan indikator dalam menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Pengaruh Current Ratio (X3) terhadap Return saham (Y)

Berdasarkan pengujian parsial, diketahui bahwa Current Ratio memiliki nilai T hitung sebesar -1.576 dimana nilai $-1.576 < 2,44691$ dan nilai signifikan 0,166 dimana nilai $0,166 > 0,05$ sehingga hipotesis 1 diterima dan hipotesis 2 ditolak yang artinya

Current Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham. Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Maksudnya, untuk mengetahui seberapa sanggup perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar rasio lancarnya, menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Supriantikasari & Utami (2019) dimana bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham, artinya perusahaan yang memiliki current ratio tinggi belum tentu akan menghasilkan return saham yang tinggi pula.

Pengaruh Pertumbuhan Laba, Firm Size dan Current Ratio terhadap Return saham (Y)

Secara simultan pertumbuhan laba, Firm Size, dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT Bayan Resources Tbk periode 2014-2023. Dilihat dari nilai F hitung sebesar 8,842 lebih besar dari F tabel 4,747 ($8,842 > 4,747$) yang artinya berpengaruh dan nilai signifikan sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 ($0,013 < 0,05$) yang artinya signifikan. Demikian pula dengan koefisien determinasi sebesar 0,816 atau 81,6% artinya return saham dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan laba, Firm Size dan Current Ratio sebesar 81,6% dan sisanya 18,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Bayan Resources Tbk periode 2014-2023, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel firm size memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berperan penting dalam menentukan tingkat pengembalian saham yang diterima oleh investor. Namun, variabel pertumbuhan laba dan current ratio tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap return saham, yang berarti kedua faktor ini tidak secara langsung memengaruhi kinerja saham perusahaan selama periode tersebut.

Secara simultan, meskipun secara parsial hanya firm size yang berpengaruh, hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba, firm size, dan current ratio secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap return saham PT Bayan Resources Tbk. Ini

mengindikasikan bahwa meskipun tidak semua variabel berpengaruh secara individual, kombinasi ketiganya dapat memberikan dampak terhadap kinerja saham perusahaan, yang penting untuk dipertimbangkan oleh para investor dalam membuat keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Fitrianiingsih, D., Salam, A. F., & Aeni, H. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 547–556.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, P. N. L. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3), 1069–1088.
- Anggraeni, R. M., & Hadiprajitno, P. B. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(3), 1–13.
- Apriyanti, N., & Harisriwijayanti. (2022). Pengaruh Current Ratio, Arus Kas Operasi dan Leverage Ratio terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13036–13045.
- Barli, H. (2016). Analisis Pengaruh Return on Assets, Pertumbuhan Laba dan Leverage terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Industri Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(1), 832–858.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(2), 68–75.
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7892–7921.
- Fitroh, A. K., & Fauziah, F. E. (2022). Pengaruh Return on Asset, Firm Size dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1(1), 135–146.
- Jauhary, W., Andoro Ongario, & Alvin. (2023). Total Asset Turnover, Current Ratio, Pertumbuhan Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif. *Journal of Management and Bussines*, 5(1), 268–287.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lesmana, H., Erawati, W., Mubarak, H., & Suryanti, E. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 25–41.
- Mardiana, L., Nurastuti, P., & Rakhmat, A. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Firm Size, Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2950–2959.
- Mardiana, L., Nurastuti, P., Rakhmat, A., & Pelita Bangsa, U. (2023). The Influence Of Free Cash Flow, Firm Size, And Market Value Added (MVA) On Stock Return

- Pengaruh Free Cash Flow, Firm Size, Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 3). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Marundha, A., & Racbini, W. (2014). Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Assets dan Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 71–81.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus kas operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 2, 6(1), 1–15.
- Ocatvus, C., & Adiputra, I. G. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 873–879.
- Prasetya, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879–889.
- Qurani, Z. R. A., & Hendratno, H. (2019). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 169–182.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394.
- Saksono, B. (2019). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Laba Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham (Studi Terhadap Perusahaan Otomotif Pada Malaysia Exchange Stock Tahun 2011-2016). *Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1098–1117.
- Saksono, B., Asmonah, S., & Zena. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batu Bara). *Jurnal Ilmiah Publika*, 11(1), 398–408.
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564.
- Silfi, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Valuta*, 2(1), 17–26.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49–66.
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7(3), 545–554.
- Wulandari, P. (2022). Pengaruh Indikator Kesehatan Bank, Pertumbuhan Laba, Terhadap Return Saham Perbankan. *JURNAL AKUNTANSI, MANAJEMEN DAN EKONOMI*, 1(2), 244–253.